

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Central Bengkel Tas masih terbilang minim dalam hal pengetahuan akuntansi. Hal tersebut terlihat dari biaya sewa serta persediaan awal dan akhir barang dalam proses yang tidak menjadi komponen dalam perhitungan harga pokok produksi. Seharusnya jika biaya sewa masuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi maka dapat disimpulkan bahwa Central Bengkel Tas menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*.
2. Terdapat perbedaan biaya bahan baku langsung pada pesanan khusus yaitu biaya sablon yang menjadi permintaan atas konsumen terhadap Central Bengkel Tas. Selain itu, terdapat biaya tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan sablonan tersebut. Sedangkan pada *mass production* tidak terdapat biaya sablon dan biaya tenaga kerja langsung untuk menyelesaikannya. Sehingga mengakibatkan harga pokok produksi untuk pesanan khusus lebih besar dibandingkan *mass production*.
3. Terdapat perbedaan antara harga pokok produksi *mass production* metode *full costing* dengan *variabel costing* serta harga pokok produksi pesanan

khusus metode *full costing* dengan *variabel costing* dikarenakan tidak adanya biaya overhead pabrik tetap dalam perhitungan metode *variabel costing*.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Central Bengkel Tas harus dapat mengidentifikasi biaya yang mendukung proses produksi dengan tepat, sehingga dapat memisahkan antara biaya langsung dan tidak langsung.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, diharapkan dapat mengembangkan proses lanjutan dari perhitungan harga pokok produksi (*cost of manufactur*) metode *variabel costing* dan *full costing* sampai dengan laba operasi yang dihasilkan.